

PERANCANGAN RESORT DI PACIRAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

Tegar Akmal Fikri¹
Yayuk Sri Rahayu²
Bhaga Aninditama³

Fakultas Teknik, Universitas Islam Darul `Ulum Lamongan^{1,2,3}

ABSTRAK

Arsitektur tropis muncul sebagai harmoni sempurna antara pelukan alam yang tak terbatas dan keanggunan buatan manusia. Untuk menciptakan tempat perlindungan yang memikat secara visual dan bertanggung jawab secara lingkungan, filosofi arsitektur ini melampaui estetika semata-mata dengan memadukan semangat modern dengan daya tarik tropis yang abadi. Struktur resort menghilangkan batas antara ruang dalam dan luar, memungkinkan cahaya alami dan angin sepoi-sepoi masuk ke setiap sudut. Dengan demikian, strukturnya menyatu dengan mulus dengan lingkungan sekitarnya. Rekreasi dihiasi dengan vegetasi subur dan bahan alami seperti kayu, bambu, dan batu, yang menambah semarak permadani tropis. Keberlanjutan adalah inti dari desain resort tropis kontemporer. Pemanfaatan material lokal, sistem panen air hujan, dan praktik hemat energi mengurangi efek lingkungan. Dengan menggunakan pendekatan arsitektur tropis, resort ini dirancang untuk menjadi sebuah fase yang selaras dengan alam dan memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi para tamunya. Metode ini menggabungkan elemen modernitas dan estetika tropis untuk menghasilkan desain yang fungsional, indah, dan berkelanjutan. Harmoni dengan alam: Resort memanfaatkan ventilasi alami, pencahayaan, dan material lokal untuk menyatu dengan lingkungannya. Keterbukaan dan Ventilasi: Ventilasi alami dibantu oleh tata letak yang luas, jendela yang besar, dan bukaan yang strategis. Penggunaan bahan baku lokal, sistem panen air hujan, dan desain hemat energi mengurangi dampak lingkungan dan mendorong kehidupan berkelanjutan.

Kata kunci : resort, arsitektur tropis.

ABSTRAK

Tropical architecture emerges as the perfect harmony between nature's infinite embrace and man-made elegance. To create a visually alluring and environmentally responsible sanctuary, this architectural philosophy goes beyond mere aesthetics by blending the modern spirit with the timeless appeal of the tropics. The resort's structures eliminate the boundaries between indoor and outdoor spaces, allowing natural light and breezes to enter every corner. As such, the structure blends seamlessly with its surroundings. The recreation is dotted with lush vegetation and natural materials such as wood, bamboo and stone, which add to the vibrant tropical tapestry. Sustainability is at the core of contemporary tropical resort design. Utilization of local materials, rainwater harvesting systems, and energy-efficient practices reduce environmental effects. Using a tropical architectural approach, the resort is designed to be a phase in harmony with nature and provide an unforgettable experience for its guests. This method combines elements of modernity and tropical aesthetics to produce a design that is functional, beautiful, and sustainable. Harmony with nature: The resort utilizes natural ventilation, lighting, and local materials to blend in with its environment. Openness and Ventilation: Natural ventilation is aided by spacious layouts, large windows, and strategic openings. The use of local raw materials, rainwater harvesting systems, and energy-efficient designs reduce environmental impact and promote sustainable living.

Keywords: resort, tropical architecture.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan potensi pariwisata yang kaya harusnya bisa memaksimalkan potensi yang dimilikinya sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat. Apalagi pariwisata adalah industri yang lebih ramah lingkungan. Jika menjual keindahan alamnya saja cukup, mengapa harus merusak atau mengambilnya, semua orang menyadari akan potensi pariwisata Indonesia yang kaya dan beragam. Potensi area wisata tidak disebut destinasi kalau tidak ada 3A, yaitu Attractive, Amenities atau fasilitas, dan Accessibilities. Jawa Timur merupakan sebuah provinsi yang terletak di bagian timur Pulau Jawa, Indonesia.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kunjungan wisatawan mancanegara tahun mendatang berada di kisaran 3 juta hingga 7 juta kunjungan. Pada tahun ini, target kunjungan wisman mencapai 3,6 juta. Optimisme tersebut salah satunya didukung dengan adanya pemulihian industri pariwisata Indonesia terus menunjukkan perkembangan positif. Salah satu indikasi positif tersebut ditunjukkan dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Pada Juni 2022, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama mencapai 350.000 atau melesat hampir 2.000 persen dibandingkan Juni 2021. "Secara akumulatif jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Januari-Juni 2022 sudah hampir 750.000 atau naik hampir 1.000 persen dibandingkan pada periode yang sama tahun 2021," kata Menparekraf, dikutip dari keterangan resminya. Kenaikan ini juga dibarengi dengan peningkatan tingkat hunian kamar atau okupansi hotel pada Juni 2022 yang diungkapkannya mencapai 50 persen lebih atau naik 11,7 persen dibandingkan dengan Juni 2021. Kenaikan jumlah wisatawan tersebut dibarengi dengan peningkatan tren wisata baru pasca pandemi. Di mana wisatawan mengedepankan konsep personalise, customize, localize, and smaller in size, serta penerapan protokol kesehatan di setiap destinasi dan sentra ekonomi kreatif. Industri pariwisata juga telah memenuhi standar CHSE (*Cleanliness, Healthy, Safety, and Environmental Sustainability*).

Lamongan merupakan salah satu kota yang ada di provinsi jawa timur Indonesia yang di kenal memiliki alam dan budaya yang menarik wisatawan. Kekayaan yang melimpah menjadikan pariwisata Indonesia di gemari oleh pengunjung domestic maupun luar negri, lebih tepatnya di pesisir utara (Kecamatan Paciran)

Paciran merupakan kecamatan di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, Indonesia. Paciran berasal dari kata jawa *cicir* yang berarti jatuh. Paciran bisa di katakan sebagai sentra pariwisata dari kabupaten lamongan, karena di daerah ini terdapat banyak objek-objek pariwisata. Paciran memiliki luas sebesar 25 km² dengan 17 desa di dalamnya, sebelah utara berbatasan dengan laut jawa, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan kecamatan panceng kabupaten gresik, sebelah barat berbatasan dengan kecamatan brondong dan di sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan solokuro. Curah hujan di kecamatan Paciran rata rata berkisar 269 mm/th, dengan suhu maksimalnya di 29c dan suhu minimalnya di 20c bahkan bisa di bawahnya pada saat malam hari, hampir sebagian besar wilayah kecamatan paciran adalah pesisir.

Resort adalah sebuah kawasan yang terencana yang tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi (Chuck Y. Gee, 1988). Perancangan resort di Paciran ini akan dirancang untuk akomodasi penginapan dan rekreasi alam dengan memanfaatkan potensi site. Maka dalam perancangan resort di Paciran menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis.

Pada Perancangan Resort ini nantinya akan menerapkan tema Arsitektur Tropis menghadirkan Arsitektur yang kekinian dan di kemas dengan menggunakan material – material yang mendukung ke dalam desain. Pemilihan metode tersebut merupakan suatu cara untuk tetap mempertahankan unsur keindahan yang cocok pada lokasi tapak.

KAJIAN PUSTAKA

Perancangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) adalah proses, cara, perbuatan merancang. Jadi perancangan adalah hasil proses pemecahan masalah yang disertai dengan pemikiran yang logis dan kreatif melalui beberapa tahap visualisasi yang diwujudkan dalam bentuk gambar kerja melalui pengidentifikasi masalah, analisis dan pengupayaan beberapa alternatif pemecahan masalah yang efektif dan dibatasi oleh hal-hal tertentu, dengan demikian akan mencapai hasil yang optimal.

Menurut Hidayat (2016), Perancangan adalah proses merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu. Perancangan merupakan wujud visual yang dihasilkan dari bentuk-bentuk kreatif yang telah direncanakan. Langkah awal dalam perancangan desain bermula dari hal-hal yang tidak teratur berupa gagasan atau ide-ide kemudian melalui proses penggarapan dan pengelolaan akan menghasilkan hal-hal yang teratur, sehingga hal-hal yang sudah teratur bisa memenuhi fungsi dan kegunaan secara baik.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa perancangan merupakan suatu proses pemecahan masalah yang disertai dengan pemikiran yang logis dan kreatif dengan langkah awal dalam perancangan desain yang bermula dari hal-hal yang tidak teratur berupa gagasan atau ide-ide kemudian melalui proses penggarapan dan pengelolaan akan menghasilkan hal-hal yang teratur, sehingga hal-hal yang sudah teratur bisa memenuhi fungsi dan kegunaan secara baik.

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara bekerja dengan sistem untuk memulai pelaksanaan kegiatan atau penilaian yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu. Desain ini didahului dengan metode desain berupa desain pendahuluan untuk menentukan konsep desain yang digunakan dalam desain arsitektur. Perancangan Paciran resort memerlukan metode perancangan yang memudahkan pengembangan ide perancangan yaitu metode eksposisi yang bersifat analitis dan sistematis. Metode ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana proses perancangan menggunakan tahap awal hingga tahap akhir.

Di sini, metode desain mencakup penjelasan deskriptif tentang langkah - langkah dalam proses desain. Metode desain pada hakekatnya adalah suatu metode yang tujuannya adalah memberikan gambaran yang objektif tentang suatu keadaan (Aditya, 2009:2). Langkah-langkah dalam metode deskriptif ini bertujuan untuk memperkuat pondasi desain yang meliputi latar belakang atau ide desain, identifikasi masalah yang ada, tujuan desain, proses pengumpulan data, analisis, dan proses sintesis atau konsep desain.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dan memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, Adapun Metode yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi Merupakan survey atau pengamatan Lapangan dan studi banding objek Secara langsung, untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kondisi tapak dan untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang sejenis dengan Rest Area dijalan tol kabupaten lamongan, yang akan dibangun dan dipilih sebagai lokasi perancangan Rest

Area. dari survei juga dapat dirasakan kondisi tapak secara visual. Melalui survei lokasi perancangan akan didapatkan kondisi dan data eksisting lahan yang berhubungan dengan objek berupa ukuran tapak, keadaan vegetasi, batas lahan, kondisi lingkungan di sekitar tapak, kondisi geologis yang berhubungan dengan topografi ataupun jenis tanah, serta kondisi iklim yang juga berhubungan dengan matahari, angin, hujan, Selain itu survei juga dibutuhkan agar dapat mengetahui proses transportasi, drainase pada lahan. Seluruh data tersebut dapat digunakan dalam proses perancangan Rest Area di Jln Tol Kabupaten Lamongan.

b. Dokumentasi.

Fungsi dari proses dokumentasi adalah mendapatkan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai lokasi perancangan sebagai kelanjutan proses analisis. Diperlukan beberapa data melalui proses dokumentasi untuk mendapatkan data berupa foto serta data yang di anggap penting dalam analisis proses perancangan Resort di paciran, diantaranya adalah gambaran kondisi eksisting tapak yang sebenarnya yang terdapat keadaan topografi ataupun kondisi vegetasi.

2. Data sekunder

Menurut Hasan (2002) Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun Metode yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

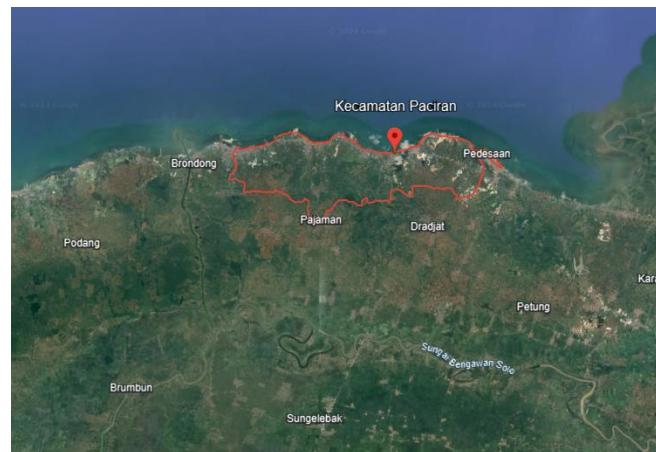
- a. Literatur dan Jurnal mengenai tema dan objek rancangan, untuk mengumpulkan data yang relavan dengan perancangan Resort Kabupaten Lamongan Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis sehingga akan memperoleh informasi dan data untuk menjadikan acuan merancang objek dan tema rancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lokasi tapak

Lamongan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di pantai utara Jawa Timur. Sebagian kawasan pesisirnya berupa perbukitan. Formasi ini merupakan kelanjutan dari rangkaian Pegunungan Kapur Utara. Di bagian tengah terdapat dataran rendah dan bergelombang, dan sebagian tanah berawa. Di bagian selatan terdapat pegunungan, yang merupakan ujung timur dari Pegunungan Kendeng. Dan Sungai Bengawan Solo mengalir di bagian utara.

Kabupaten Lamongan dilintasi jalur utama pantura yang menghubungkan Jakarta-Surabaya, yakni sepanjang pesisir utara Jawa. Jalan ini sendiri melewati kecamatan Paciran yang memiliki banyak tempat pariwisata. Kota Lamongan sendiri juga dilintasi jalur Surabaya-Cepu-Semarang. Babat merupakan persimpangan antara jalur Surabaya-Semarang dengan jalur Jombang-Tuban. Lamongan juga dilintasi jalur kereta api lintas utara Pulau Jawa. Stasiun kereta api terbesarnya adalah di Lamongan dan Babat (BPK Jawa Timur 12 Jan 2024).



Gambar 1 Wilayah Paciran
Sumber (Google Maps, Skala Lamongan, Google Earth)

2. Bentuk dan ukuran tapak



Gambar 2 Lokasi Tapak
Sumber (Google Maps, Skala Lamongan, Google Earth)

Lahan yang akan digunakan sebagai pusat kuliner perikanan laut di Resort paciran adalah datar dan berbatasan dengan laut dengan plengsengan atau turap yang mencapai ketinggian 3 meter dari permukaan dasar laut saat surut.

Aksebilitas dan sirkulasi

Jaringan jalan utama pada Kecamatan Paciran merupakan jalan raya Deandles (jalur pantura), yang merupakan jalur penghubung antar kota. jalur utama tersebut merupakan akses jalan menuju Kota Lamongan. Perkerasan pada jalan raya ini berupa jalan beraspal. Sedangkan, jaringan jalan lingkungan menyebar di kawasan permukiman. Jalan Raya Deandles pada Kecamatan Paciran merupakan Jalur kolektor primer, jalur jalan skala Nasional, jalur panturan sebagai akses regional, dan merupakan pengembangan jalur Nasional jalur bebas hambatan

(bebas kemacetan). Sehingga potensi ini dapat mendukung perencanaan dan perancangan Resort di Paciran.

View

Pada site memiliki beberapa view yang bisa mempengaruhi bentuk dan tampilan bangunan. View laut dengan terdapat pemandangan Laut, Pantai dan View perkebunan kelapa

Vegetasi

Pemilihan pada tapak ini memiliki vegetasi yaitu pohon kelapa

Tingkat kebisingan

Tingkat kebisingan di akses jalan lintas utara pantura antara lain adanya kendaraan berlintas di dekat lokasi tapak

Utilitas pada tapak

a. Jaringan drainase

Jaringan drainase yang terdapat di desa Paciran adalah selokan besar dibagian Selatan tapak

b. Jaringan pembuangan limbah

Jaringan pembuangan limbah di desa paciran kec lamongan berupa penyaluran limbah padat ke septictank. Pembuangan limbah cair langsung mengarah ke selokan.

c. Sistem suplai air bersih

Sumber air di Kecamatan Paciran berupa air permukaan tanah, dengan kedalaman 0-20 m dari permukaan tanah. Kecamatan brondong juga terlayani oleh air bersih dari PDAM melalui pemipaan.

d. Sistem penyediaan listrik

Sistem oleh PLN sudah menjangkau merata di wilayah Kecamatan Paciran.

3. Konsep

Perancangan tapak resort dengan pendekatan arsitektur tropis sangat penting untuk memastikan bahwa tapak tersebut sesuai dengan alam dan nyaman bagi pengunjung.

Berikut adalah beberapa poin penting yang perlu diperhatikan saat merancang tapak resort dengan pendekatan arsitektur tropis:

Konsep surkulasi pada tapak

Konsep sirkulasi pada tapak bertujuan untuk memisahkan pengguna berdasarkan jenis pengguna dengan mempertimbangkan asal (tempat tinggal pengguna) serta intensitas pengguna mengunjungi tapak.

a) Sirkulasi pengunjung

Sirkulasi pengunjung di tandai dengan warna ungu, jadinya untuk jalur masuk pertama kali setelah dari tempat parkir itu langsung menuju lobby, setelah itu pengunjung bebas untuk memilih antara menginap, café atau wisata pantai.

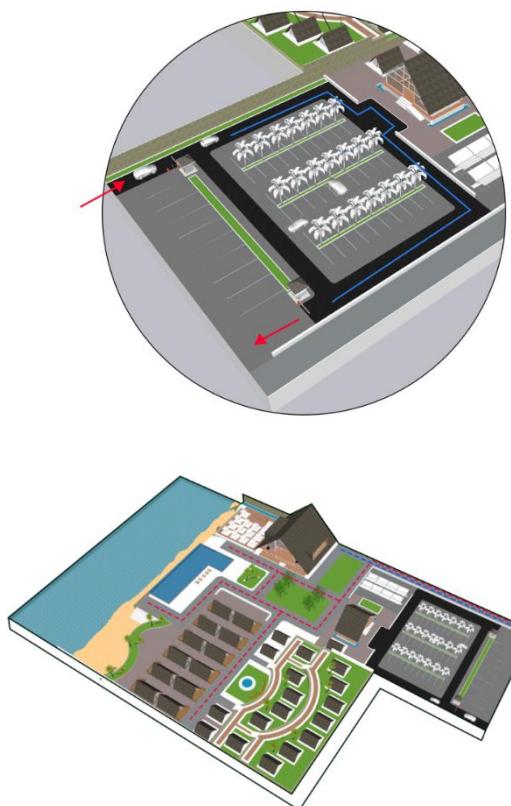


Gambar 3 Pola Penataan Massa

Sumber (Dokumen Pribadi,2024)

b) Sirkulasi Kendaraan

Sirkulasi kendaraan masuk dan keluar pada area parkir di tandai dengan warna “Biru” untuk kendaraan roda 2 atau 4, dan untuk ojek, dan untuk kendaraan darurat di tandai dengan warna merah



Gambar 4 Pola Penataan Massa

Sumber (Dokumen Pribadi,2024)

1. Konsep vegetasi pada tapak



Area vegetasi di tandai dengan Warna Hijau, Antara lain



POHON ANGSANA

Pohon angsana berguna untuk peneduh dari sinar matahari



POHON KELAPA

Pohon dapat di gunakan untuk pengarah karena memiliki batang yang ramping



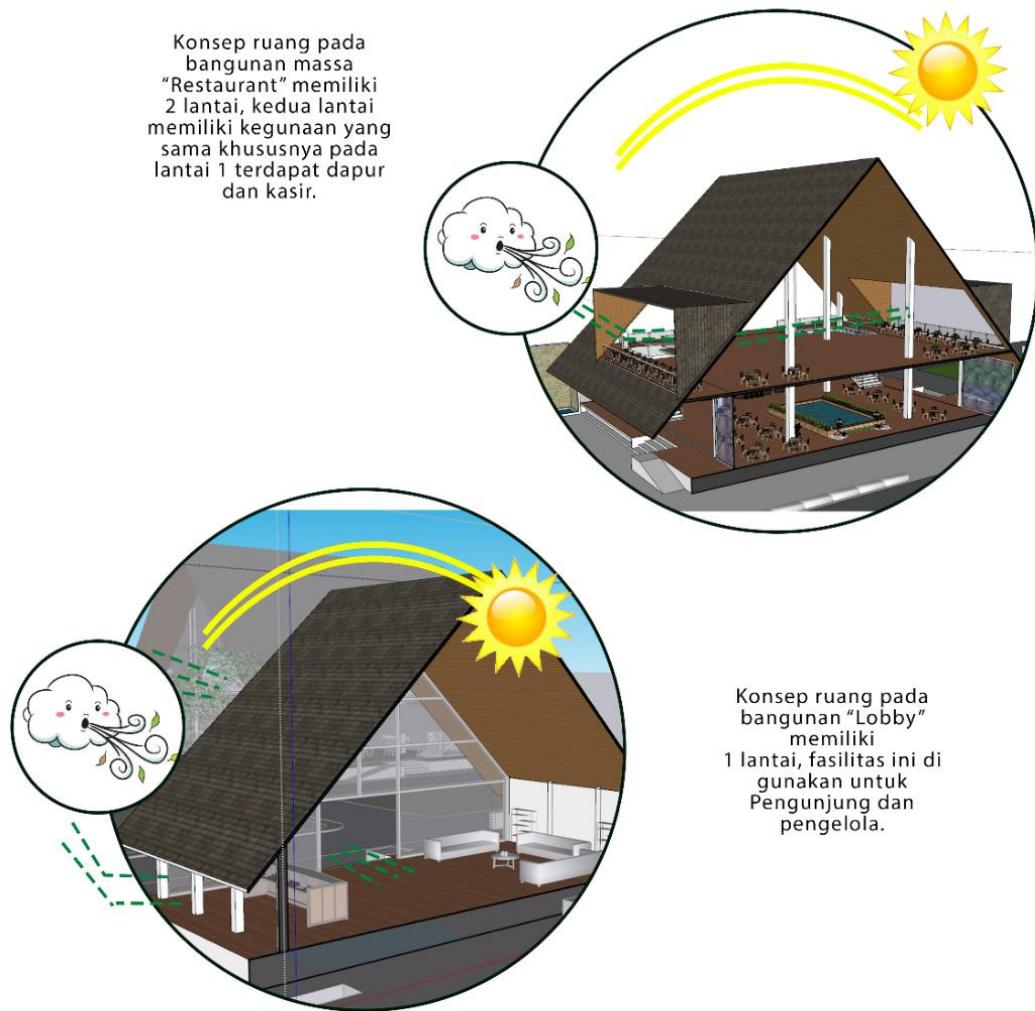
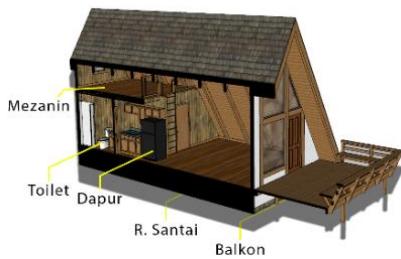
RUMPUT MINI

Rumput di fungsikan untuk penutup tanah

Gambar 5 Konsep Vegetasi
Sumber (Dokumen Pribadi,2024)

2. Konsep Ruang

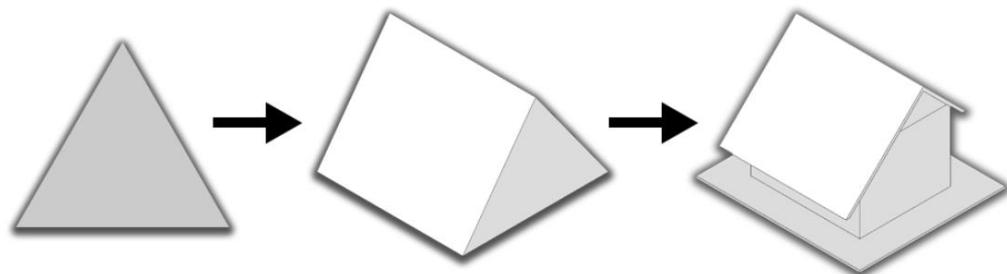
Konsep ruang pada perancangan resort di paciran ini menggunakan konsep lanskap yang terbagi menjadi 3

Hunian 1Hunian 2

Gambar 6 Konsep Ruang
Sumber (Dokumen Pribadi,2024)

3. Konsep bentuk

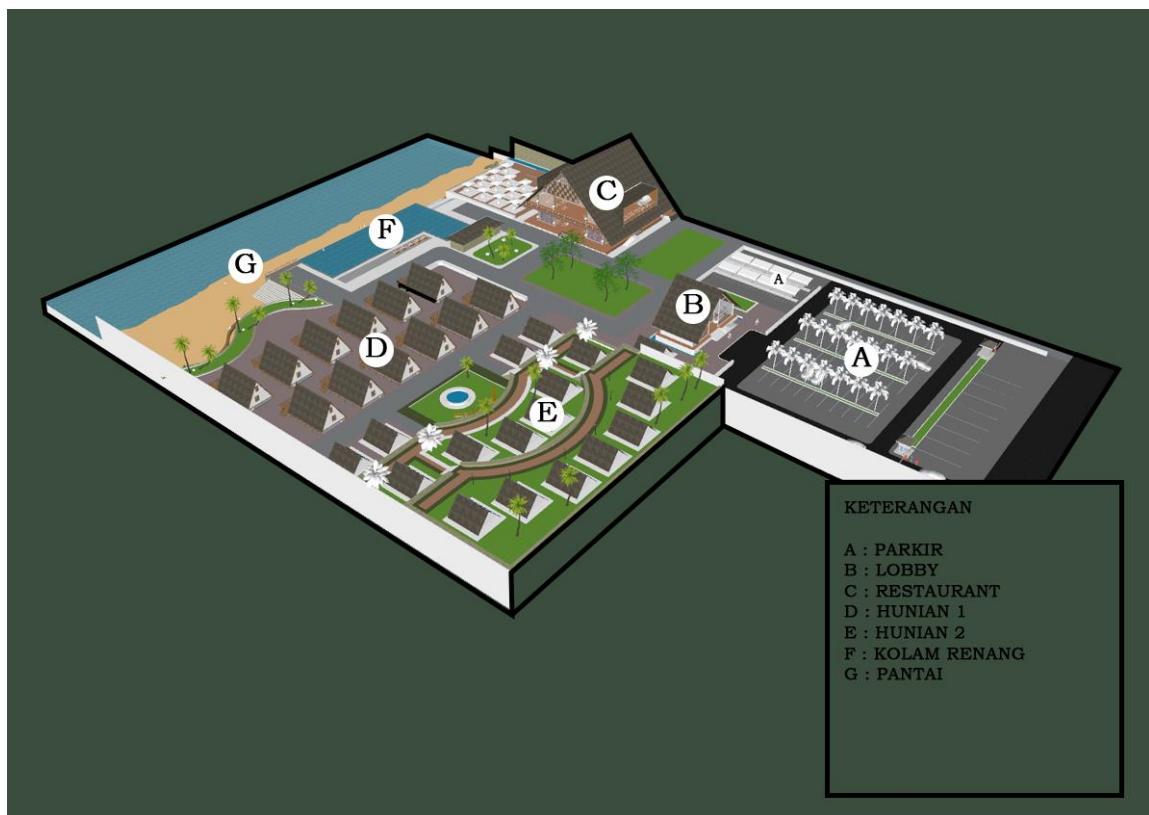
Konsep bentuk diambil dari segitiga dan diolah menjadi hunian pada resort



Gambar 7 Konsep Bentuk
Sumber (Dokumen Pribadi,2024)

4. Pola tatanan masa

Pola tatanan massa berlapis-lapis memungkinkan pencapaian keterbukaan dan privasi, sementara pola tatanan massa yang terpusat pada ruang utama menekankan hierarki ruang.



Gambar 8 Pola Tatanan massa
Sumber (Dokumen Pribadi,2024)

5. Fasilitas Pada Tapak

a) Penginapan

Resort ini adalah tempat yang sempurna untuk mereka yang ingin menikmati liburan yang santai, mewah, dan lengkap. Dengan fasilitas yang lengkap dan layanan yang luar biasa, resort ini akan membuat liburan pemhunjung yang tak terlupakan.



Gambar 9 Penginapan
Sumber (Dokumen Pribadi,2024)

b) Lobby & kantor pengelola

Tampilan bentuk dan fasad *resort* tidak hanya sekadar estetika semata, melainkan analisis mendalam terhadap kebutuhan pengguna dan lingkungan sekitarnya. Proses perancangan akan memadukan aspek fungsional dan estetika, menghasilkan desain yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu mengakomodasi kebutuhan kolaborasi dan produktivitas para penggunanya. Kondisi eksisting tapak, termasuk topografi, orientasi matahari, dan vegetasi sekitar, menjadi landasan awal dalam merumuskan desain yang adaptif dan berkelanjutan. Integrasi dengan jaringan perkotaan, seperti aksesibilitas transportasi publik dan keterhubungan dengan fasilitas umum, turut mempengaruhi bentuk dan fasad bangunan, memastikan resort ini menjadi bagian yang harmonis dari lingkungan jalan lingkar Kebutuhan

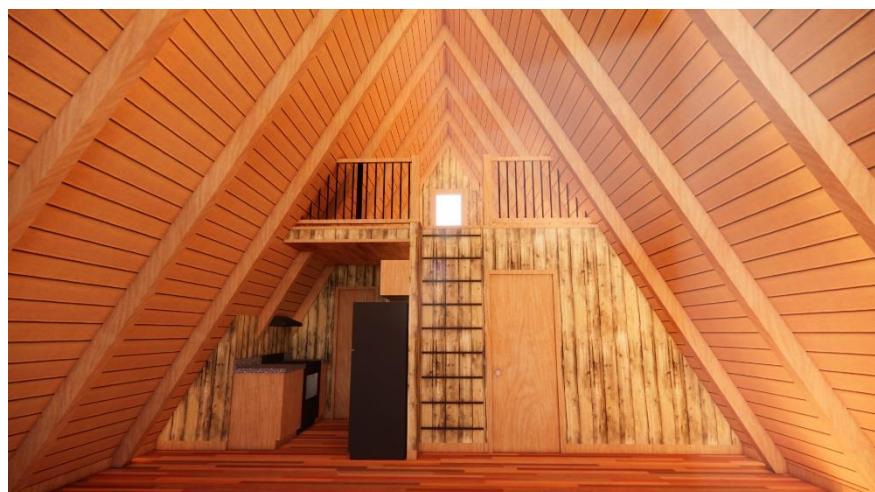
akan ruang hijau yang menyegarkan diwujudkan melalui taman, pemandangan, menciptakan suasana yang asri dan memberikan pengalaman lebih terhadap pengunjung resort.

a) Desain Ruang Dalam

Desain ruang dalam dibentuk saling terhubung dan berkesinambungan antara interior dan eksterior .



Gambar 10 Tampilan Bangunan



Gambar 11 Tampilan Bangunan

6. Detail Arsitektural dan Lansekap

Detail arsitektural mengacu pada elemen dan komponen yang merupakan bagian dari desain, konstruksi, dan tampilan akhir suatu bangunan atau struktur. Desain tampilan pada perancangan ini adalah Tropis, dilihat dari eksterior bangunan ini yang di dominasi bertema tampilan tropis. Tema tampilan ini dipilih karena bangunan yang bertema arsitektur tropis ini akan terlihat sangat modern tetapi traditionalnya masih dapat. karena memakai konsep *open space* dan banyak menggunakan vegetasi di sekitar, sehingga tema tampilan arsitektur tropis ini ini sangat cocok untuk Perancangan Resort di Paciran Kabupaten Lamongan.



Gambar 12 Tampilan Bangunan
Sumber (Dokumen Pribadi,2024)

KESIMPULAN

Tujuan utama desain ini adalah untuk membuat fase yang harmonis dengan alam dan memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi para tamu. Memanfaatkan ventilasi alami, pencahayaan, dan material lokal memungkinkan bangunan berintegrasi dengan alam secara mulus. Keberlanjutan adalah dasar dari semua desain, yang membantu mengurangi jejak karbon dan mendorong gaya hidup ramah lingkungan. Ketika Anda memiliki navigasi yang lancar dan sentuhan tropis yang menawan, Anda merasa lebih nyaman dan lebih terhubung dengan alam. Keanggunan abadi dan adaptasi terhadap iklim memastikan bahwa resort tetap menarik selama bertahun-tahun. Resort tropis bukan hanya tempat berlibur; itu adalah simfoni keindahan alam, arsitektur yang cerdas, dan pengalaman yang tak terlupakan. Di sini, pengunjung dapat bersantai, terhubung dengan alam, dan menghargai keragaman budaya dalam lingkungan yang mewah dan berkelanjutan. Bagi pengembang dan wisatawan yang mencari fase yang memadukan kemewahan, tanggung jawab lingkungan, dan kenangan yang tak terlupakan, arsitektur tropis adalah pilihan yang sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- ADHITAMA, I. NENGAH DONI. Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur Home Resort Di Terusan Nunyai Di Lampung Tengah, Lampung. Diss. UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA, 2020.
- Arya, M., & Wahadamatputera, S. (2022). PENDEKATAN DESAIN TROPIS MODERN PADA PERANCANGAN EKO WISATA KOPI GUNUNGHALU. FAD, 2(2).
- Jamila, A. F., & Satwikasari, A. F. (2020). Konsep Arsitektur Tropis Modern pada Bangunan Kuliner Gading Festival Sedayu City. Jurnal Linears, 3(2), 73-78
- Mutmainnah, M., Burhanuddin, B., & Syammi, S. (2016). Hotel Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Modern Di Kawasan Wisata Malino Kabupaten Gowa. Nature: National Academic Journal of Architecture, 3(2), 115-126.
- Neufert, Ernst. 1996. "Data Arsitek Jilid 1". Jakarta: Erlangga
- Neufert, Ernst. 2002. "Data Arsitek Jilid 2". Jakarta: Erlangga
- Pangestu, R. M., Wardianto, G., & Sarasati, C. (2022). HOTEL RESORT DESIGN WITH A TROPICAL MODERN ARCHITECTURAL APPROACH IN KOPENG PERANCANGAN HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN TROPIS DI KOPENG. Arsitektur Universitas Pandanaran Jurnal (ARSIP), 2(2), 105-118.
- Saliim, A. M., & Satwikasari, A. F. (2022). Kajian Konsep Desain Arsitektur Tropis Modern Pada Bangunan Rusunawa Kota Madiun. PURWARUPA Jurnal Arsitektur, 6(2), 1-6.
- Wijayanto, I. H. (2013). Pengembangan Potensi Pariwisata dalam Perspektif Reinventing Government (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- M. Al-Afghoni, Moh. Tsalis Zakki. 2023. PERANCANGAN HOTEL RESORT PEMANDIAN AIR PANAS BRUMBUN LAMONGAN TEMA ARSITEKTUR TRADISIONAL TROPIS (DEARSIP: Journal Of Architecture And Civil 3 (02), 127-133) 2023
- Pungki Nur Indro Wicaksono, M. Mukhdif Al-Afghoni. 2022. PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA KABUPATEN BOJONEGORO MENGGUNAKAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION (DEARSIP: Journal Of Architecture And Civil 2 (1), 39-51)
- Jumaeroh Jumaeroh, Eko Daniyanto, Ainun Nurin Sharvina, Penerapan Arsitektur Neo Vernakular Pada Perancangan Griya Batik Jonegoroan Di Bojonegoro (Dearsip, Vol. 02 No. 02) 2022

Qahar, DA., Al-Afghoni, MM., Danianto, E. Kajian Pembangunan Perumahan Permukiman Terhadap Kebijakan Global Dan Program Pembangunan Di Indonesia. Dearsip Vol 1 No 1 (2021): Mei 2021